

ANALISIS HUBUNGAN *TRIANGULAR* DALAM PENANAMAN MODAL ASING PADA KONTEKS PENERAPAN UNDANG-UNDANG NOMOR 4 TAHUN 2009 TENTANG PERTAMBANGAN MINERAL DAN BATUBARA

Noberta Putri Pramita

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan *triangular* dari MNC, *home*, dan *host country* terhadap penerapan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Data yang digunakan adalah data sekunder baik dokumen resmi, artikel online, buku, dan jurnal. Analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Respon yang diberikan oleh tiga aktor dalam *Triangular Relationship* yaitu MNC, *Home Country*, dan Pemerintah Indonesia terhadap implementasi kebijakan hilirisasi berupa penolakan dan dukungan terhadap kebijakan ini. Seperti PT. Freeport Indonesia dan PT. Newmont Nusa Tenggara, negara asal MNC seperti Amerika Serikat dan pengusaha tambang lokal yang tergabung dalam Asosiasi Nikel Indonesia (ANI) dan Asosiasi Pengusaha Mineral Indonesia (Apemindo) karena menimbulkan kerugian dan menilai bahwa kebijakan peningkatan nilai tambah tambang mineral melalui pengolahan dan pemurnian dianggap merugikan perusahaan tambang dan akan berdampak pada penerimaan negara, ditambah lagi dengan pelarangan ekspor mineral yang sudah berlaku sejak 12 Januari 2014. Serta aktor-aktor lain yang mendukung kebijakan ini seperti PT. Vale Indonesia, Brasil, pengusaha-pengusaha lokal dan pengamat-pengamat yang ahli dibidang ekonomi, hukum dan pertambangan karena dianggap membuka peluang Indonesia dalam mengembangkan industri di sektor hilir.

Kata kunci: Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, Kebijakan Hilirisasi, Respon, MNC, *Host Country*, *Home Country*

THE ANALYSIS OF TRIANGULAR RELATIONSHIP IN THE FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON THE APPLICATION OF LAW NUMBER 4 OF 2009 ABOUT MINERAL AND COAL MINING

Noberta Putri Pramita

ABSTRACT

This study aimed to analyze the triangular relationship of MNC, home and host country for the implementation of Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal. The data used are secondary data of official documents, online articles, books, and journals. Analysis of the data used is qualitative. The response given by the three actors in the Triangular Relationship on the implementation of policy downstream in the form of rejection and support for this policy. Such as PT. Freeport Indonesia, PT. Newmont Nusa Tenggara, the country of origin MNC like United States and entrepreneur local quarry in the Association Nickel Indonesia (ANI) and the Employers' Association of Mineral Indonesia (Apemindo) for causing loss and judged that the increase in value-added mineral mining through processing and refining is considered detrimental to the company mine and will have an impact on state revenues, coupled with a ban on the export of minerals that have been in effect since January 12, 2014. As well as the other actors who support this policy, such as PT. Vale Indonesia, Brazil, local entrepreneurs and observers who are experts in economics, law and mining because they open up an opportunity for Indonesia to develop industries in the downstream sector.

Keywords: Law Number 4 of 2009 about Minerals and Coals Mining, Hilirisasi Policy, Responses, MNC, Home Country, and Host Country